

## **Manajemen Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga**

**Rita Indah Mustikowati<sup>1</sup>, M. Yusuf Kurniawan<sup>2</sup>, Fitria Ariyani<sup>3</sup>**

1 Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

2,3 Universitas Gajayana Malang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Rita Indah Mustikowati

E-mail: ritaindah@unikama.ac.id

### **Abstrak**

Keluarga berperan penting dalam perekonomian suatu negara karena keluarga dapat berfungsi sebagai konsumen dan produsen. Rumah tangga sebagai konsumen dalam kegiatan sehari-hari mengeluarkan pengeluaran rutin untuk mencukupi kebutuhannya. Dalam kehidupan rumah tangga peran Wanita sebagai ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola keuangan rumah tangga dan memiliki wawasan serta pengetahuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang benar akan meningkatkan kesejahteraan keluarga. pelaksanaan rencana dan pengelolaan keuangan keluarga adalah sikap disiplin dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan sehingga tidak akan terjadi banyak penyimpangan dari apa yang telah direncanakan. Hal yang sangat penting guna membantu kehidupan keluarga dan masa depan anak serta masa pensiun. Metode yang dikembangkan adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan perencanaan dan pengelolaan keuangan serta diberikan materi dan pelatihan sederhana tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga dan solusi yang ditawarkan. Hasil dari pengabdian ini adalah Ibu-ibu menjadi memiliki pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga, memiliki pengetahuan tentang penggunaan kebutuhan sesuai prioritas, memahami pola konsumsi sesuai besar kecilnya tingkat pendapatan, memiliki pemahaman untuk merencanakan pengeluaran dan mengelola pendapatan

**Kata kunci : Perencanaan keuangan; pengelolaan keuangan; kesejahteraan keluarga; Rumah tangga**

### **Abstract**

*The family plays an important role in a country's economy because the family can function as consumers and producers. Households as consumers in their daily activities issue routine expenses to meet their needs. In household life, the role of women as housewives has a very important role in managing household finances and has insight and knowledge in planning and managing finances. Proper planning and management of family finances will improve family welfare. implementing plans and managing family finances is a disciplined attitude in carrying out what has been planned so that there will not be many deviations from what has been planned. This is very important to help family life and the future of children and retirement. The method developed is counseling, training and financial planning and management assistance as well as simple material and training on family financial planning and management and the solutions offered. The result of this service is that mothers have knowledge about planning and managing household finances, have knowledge about using needs according to priorities, understand consumption patterns according to the size of the income level, have an understanding to plan expenses and manage income*

**Keywords : Financial planning; financial management; family welfare; Household**

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan saat ini sudah tidak lagi hanya menjadi kegiatan yang hanya dilakukan di perusahaan perusahaan industri, pedangang atau semacamnya, namun sudah menjadi keharusan bagi sebuah keluarga untuk dapat melakukannya. Sebuah keluarga memiliki hubungan darah atau perkawinan untuk fungsi-fungsi instrumental dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga untuk para anggotanya yang berada dalam satu jaringan (Lestari, 2012). Keluarga berperan penting dalam perekonomian suatu negara karena keluarga dapat berfungsi sebagai konsumen dan produsen. Keluarga merupakan bagian terkecil dari rumah tangga. Rumah tangga merupakan suatu keluarga yang didalamnya terdapat suami, istri, dan anak-anak merupakan unit perusahaan yang terkecil.

Rumah tangga sebagai konsumen dalam kegiatan sehari-hari mengeluarkan pengeluaran rutin untuk mencukupi kebutuhannya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan yang layak sebuah keluarga perlu memiliki penghasilan. Menurut (Yohana, 2014) Penghasilan dapat diperoleh dari gaji, upah, investasi, keuntungan atau pendapatan lain lain diluar dari gaji atau upah. Sebuah rumah tangga yang memiliki perilaku konsumsi yang tidak proposional dapat membawa permasalahan keuangan yang pada akhirnya terjadi besar pasak daripada tiang yang berakibat pada defisit keuangan. Dalam kehidupan rumah tangga peran Wanita sebagai ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola keuangan rumah tangga dan memiliki wawasan serta pengetahuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Permasalahan keuangan seringkali menjadi penyebab terjadinya perselisihan dalam rumah tangga seperti penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup atau keluarga kurang bijaksana dalam membelanjakan pendapatan atau penghasilan. Selain itu masalah keuangan keluarga sering terjadi karena kurang pemahannya individu-individu di dalam keluarga tersebut mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Menurut Trisnainingsih & Widyasari (2010) latar belakang keluarga dan nilai-nilai serta budaya yang terkandung dalam keluarga akan memengaruhi cara berpikir seseorang mengenai uang dan pengelolaannya. Selain itu masalah keuangan, dapat mengakibatkan ketidakpercayaan, mendahulukan kepentingan pribadi daripada keluarga, menimbulkan ketidakjujuran, dan bahkan perceraian. Sehingga dalam keluarga perlu ada rencana dan pengelolaan keuangan yang baik dan bijaksana untuk mendukung kestabilan perekonomian keluarga, karena kestabilan ekonomi di keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan kebahagiaan (Siagian, 2018). Perencanaan keuangan keluarga yang benar akan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan adanya perencanaan keuangan yang benar didalam keluarga maka kesejahteraan keluarga yang diimpikan oleh setiap orang dapat tercapai. Sikap lain yang berhubungan dengan pelaksanaan rencana keuangan keluarga adalah sikap disiplin dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan sehingga tidak akan terjadi banyak penyimpangan dari apa yang telah direncanakan. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting guna membantu kehidupan keluarga dan masa depan anak serta masa pension. Keluarga yang sejahtera dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial-psikologis dan pengembangannya serta telah dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Pada keluarga sejahtera ini segala kebutuhan telah terpenuhi serta memiliki kehidupan sosial yang tinggi.

## **METODE**

Metode yang dikembangkan adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam kegiatan ini, dijelaskan mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga serta manfaat perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan. Selain itu diberikan materi dan pelatihan sederhana tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga dan solusi yang ditawarkan. Kehadiran pengabdian di lokasi pengabdian masyarakat dilakukan bertahap, mulai dari perkenalan, menyampaikan tujuan dan perijinan sampai seluruh data yang diperlukan terkumpul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum kesejahteraan dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan primernya berupa sandang, pangan, papan, Pendidikan dan Kesehatan. Sedangkan keluarga sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasa, sosial-psikologis dan pengembangannya serta telah dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Pada keluarga sejahtera ini segala kebutuhan telah

terpenuhi serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Indikator keluarga sejahtera sebagai berikut: Kebutuhan Dasar(basic needs), yang terdiri dari a. pangan b. sandang c. papan d.kesehatan, Kebutuhan Sosial-psikologis (social-psychological needs) yang terdiri dari : a. Pendidikan b.rekreasi c. transportasi d. interaksi sosial internal dan eksternal, kebutuhan pengembangan (developmental needs) yang terdiri dari : a. tabungan b. Pendidikan khusus/kejuruan c. akses terhadap informasi. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil tema pelatihan dan penyuluhan perencanaan pengelolaan rumah tangga, ternyata dari diskusi yang dilakukan pada saat kegiatan muncul permasalahan-permasalahan yang terungkap dari pertanyaan-pertanyaan peserta. Diantaranya adalah, belum dipahaminya dengan baik merencanakan pengeluaran dan mengelola pendapatan sehingga tidak adanya manajemen yang baik dalam usaha mengelola pendapatan yang ada. Kondisi semacam inilah yang ada dan terjadi di masyarakat. Oleh karenanya, sudah menjadi tugas para akademis untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan sesuai dengan kompetensinya. Keberhasilan rumah tangga dalam merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga tidak terlepas dari pemahaman masyarakat mengenai aliran kas dan biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Pelatihan dan pendampingan dalam mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan merupakan sesuatu yang amat penting bagi para ibu-ibu PKK agar mereka dapat merencanakan segala aktifitas pemasukan dan pengeluaran di rumah tangga. Pengelolaan keuangan rumah harus memiliki jurus, salah satu jurus itu adalah dengan menyeimbangkan pengeluaran dengan pemasukan, menurut perencana keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang (Bank Indonesia, 2013). Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan. Langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah 1). Melakukan pencatatan harta yang dimiliki, 2). melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran, 3). mengidentifikasi pengeluaran rutin, bulanan dan tahunan dan 4). menyusun rencana pengeluaran. Disini yang perlu diperhatikan adalah menyeimbangkan antara keinginan dengan pemasukan. Jadi keinginan membeli sesuatu harus melihat dahulu kemampuantangga. Selain itu yang harus dipahami oleh ibu-ibu selaku pengelola di rumah tangga harus memahami juga makna pendapatan, pengeluaran dan investasi. Pendapatan (income) adalah kegiatan yang bertujuan memasukkan uang/harta. Biasanya pendapatan dapat diperoleh dari dua aktifitas, yaitu gaji,. Gaji diperoleh dari status kita sebagai pegawai/karyawan/professional/konsultan. Dalam sebuah keluarga gaji ini bisa diperoleh oleh suami dan istri yang bekerja. Hasil investasi diperoleh dari aktifitas kita dalam mengembangkan uang/harta dalam berbagai cara.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan berinvestasi yaitu deposito, property, saham, hasil usaha, reksadana, obligasi. Pendapatan tersebut biasanya disimpan dalam bentuk tunai atau di bank/pengeluaran berarti seluruh kegiatan yang mengakibatkan uang kita berkurang. Secara umum sebuah keluarga memiliki beberapa pengeluaran seperti pengeluara rumah tangga, cicilan utang, premi asuransi, pembantu rumah tangga, keperluan anak, transportasi, zakat/pajak, hiburan/rekreasi, kegiatan sosial, fashion dan sebagainya. Pengetahuan akan cashflow wajib diketahui agar keuangan keluarga kita tidak akan kacau balau dan terpantau. Bila diperhatikan selama ini, kesalahan yang sering dilakukan oleh kebanyakan keluarga adalah hanya berketat pada pendapatan yang berasal dari gaji yang terus-menerus dikuras untuk menutupi pengeluarannya. Sangat sedikit dari keluarga kita yang mulai melakukan aktivitas-aktivitas investasi sebagai sumber pendapatan keluarganya. Padahal bila kita rajin melakukan investasi, maka hasil dari investasi tersebut sebenarnya sudah dapat menutupi segala macam pengeluaran kita, bahkan bisa jauh lebih besar dari gaji yang kita terima selama ini. Uraian di atas adalah sebuah kondisi ideal yang selayaknya dicapai oleh setiap keluarga. Bila sebuah keluarga saat ini masih bergantung sepenuhnya pada aliran pemasukan dari gaji setiap bulan, maka sudah waktunya untuk sedikit demi sedikit menyisihkan uang agar bisa membuat aliran pemasukan baru yang berasal dari investasi. Sehingga bila alokasi anggaran tidak teratur dan dikelola dengan baik maka bakal membuat keuangan keluarga menjadi kacau bila sudah kronis dapat menuju jurang kebangkrutan dan akan melahirkan keluarga yang gali lobang tutup lobang (Nikmah et al., 2019). Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga kelihatannya sangat sederhana akan tetapi dalam praktiknya banyak sekali orang yang belum mampu merencanakan dan mengelola dengan baik karena cara membelanjakan pendapatan yang tidak sesuai dengan skala prioritas (Ratnasari et al., 2021). Pada akhirnya perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga memunculkan masalah kesejahteraan keluarga,

yang pada akhirnya jika perencanaan dan pengelolaan keluarga salah tidak hanya jurang kebagrutan tetapi juga kesejahteraan dalam keluarga akan tidak baik serta bisa memunculkan konflik dalam rumah tangga yang berujung pada permasalahan atau konflik.



Gambar 1. Penyuluhan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Perencanaan dan pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah di laksanakan di Desa Karangates berupa kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan keuangan rumah tangga, dapat kami disimpulkan sebagai berikut

1. Peserta Ibu-ibu menjadi memiliki pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga
2. Peserta Ibu -ibu memiliki pengetahuan tentang penggunaan kebutuhan sesuai prioritas

3. Peserta memahami pola konsumsi sesuai dengan besar kecilnya tingkat pendapatan
4. Peserta ibu-ibu memiliki pemahaman untuk merencanakan pengeluaran dan mengelola pendapatan
5. Masih ada peserta ibu-ibu yang memiliki pendapatan lain diluar gaji atau upah tetapi digunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga yang seharusnya dapat digunakan untuk modal atau investasi

#### Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan banyak memberikan manfaat baik secara teoritis maupun aplikatif. Maka dari itu perlu kami menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi pengurus PKK : para pengurus PKK sebaiknya selalu memberikan informasi terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan di setiap kegiatan PKK
2. Bagi kalangan Akademis : para akademis sudah selayaknya tidak hanya berkutat dengan buku dan mahasiswa di kampus, tapi harus banyak terjun dan terlibat langsung dengan masyarakat. Melihat realitas yang ada dan memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan kapasitas keilmuannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Kecamatan Sumberpucung, Kelurahan Karangakates, Ketua RT 38 yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ibu anggota PKK RT 38 yang telah bersedia menjadi peserta pengabdian terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan Rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

#### Daftar Pustaka

- Indonesia, B. (2013). *Pengelolaan Keuangan*. Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia, Jakarta.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Kencana, Jakarta.
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.643>
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Trisnaningsih, S., & Widyasari, F. (2010). DI KAWASAN SIWALAN KERTO SURABAYA. *Jurnal St Rategi Akuntansi*, 2(1), 1–32.
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil Di Desa Cibadak. *Sarwahita*, 11(2), 67. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.112.02>